

MEMAHAMI ESENSI PENELITIAN KUALITATIF:

Pendekatan, Proses, dan Praktik Terbaik



Suprianto, S.Sos., M.Pd.

MEMAHAMI ESENSI PENELITIAN KUALITATIF:

Pendekatan, Proses, dan Praktik Terbaik

SUPRIANTO, S.Sos.,M.Pd



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Kepada para pembaca yang budiman, Saya dengan rendah hati mempersembahkan buku ini, "Memahami Esensi Penelitian Kualitatif: Pendekatan, Proses, dan Praktik Terbaik", yang merupakan karya yang disusun dengan tujuan memperkenalkan dan memandu pembaca melalui esensi penelitian kualitatif. Buku ini dirancang sebagai panduan komprehensif bagi mereka yang ingin menjelajahi dunia penelitian kualitatif, memahami konsep dasarnya, dan menguasai praktik-praktik terbaik yang terkait.

Dalam setiap babnya, buku ini membahas beragam aspek penting yang relevan dengan penelitian kualitatif. Mulai dari menggali arti dan peranan penelitian hingga menyajikan konsep dasar yang menjadi landasan utama dalam melaksanakan penelitian kualitatif. Pembaca juga akan dibimbing melalui berbagai pendekatan yang dapat diterapkan dalam konteks penelitian kualitatif, serta rancangan dan prosedur yang efektif untuk menjalankan penelitian tersebut. Selain itu, buku ini juga membahas pentingnya memeriksa keabsahan data, sebuah tahap kritis yang memastikan keandalan hasil penelitian kualitatif. Setiap pembahasan didukung oleh contoh kasus dan pembahasan mendalam untuk memberikan pemahaman yang lebih baik bagi pembaca. Dengan harapan bahwa buku ini akan menjadi sumber daya yang berharga bagi para peneliti, akademisi, dan mahasiswa yang tertarik dalam bidang penelitian kualitatif, saya ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi

dalam pembuatan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan wawasan yang luas dan bermanfaat bagi para pembaca dalam perjalanan mereka dalam memahami dan mengaplikasikan penelitian kualitatif dengan baik. Terima kasih atas perhatian dan dukungan Anda.

Makassar, Maret 2024

Penulis

BAB I ARTI DAN PERANAN PENELITIAN

A. Pengertian Penelitian

Rasa ingin tahu merupakan salah satu sifat dasar yang dimiliki setiap manusia di dunia ini. Keistimewaan ini membuat setiap manusia bertanya-tanya darimana mereka mendapatkan ilmunya. Setiap manusia rasional mempunyai sesuatu yang disebut pengetahuan. Merupakan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, prinsip, dan prosedur tentang sesuatu. Secara umum pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman manusia dan interaksi dengan lingkungannya. (Kleden, 1983) Secara umum dikatakan ada tiga jenis pengetahuan yang menjadi landasan kehidupan manusia. Artinya, 1) logika yang dapat membedakan benar dan salah; 2) Etika yang dapat membedakan baik dan buruk, 3) Estetika yang dapat membedakan keindahan dan keburukan. Kepekaan indra yang dimiliki merupakan modal dasar untuk memperoleh ilmu tersebut. Pada prinsipnya pengetahuan manusia diperoleh dari panca indera manusia: penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan, dan peraba. Melalui fungsinya indera tersebut diperoleh pengalaman dan pengetahuan manusia dari masa ke masa, dimana pengalaman manusia selalu bertambah dan berkembang sesuai dengan aktivitas manusia sehari-hari.

Salah satu bentuk ilmu pengetahuan yang dimiliki manusia adalah ilmu pengetahuan yang biasa disebut sains. Jika pengetahuan manusia dikaitkan dengan apa yang kita ketahui melalui penelitian atau penyelidikan. Sains merupakan bagian dari pengetahuan, namun tidak semua pengetahuan yang dimiliki manusia dapat disebut sains.

BAB II KONSEP DASAR PENELITIAN KUALITATIF

Dalam proses ilmiah, identifikasi pertanyaan/masalah yang akan dikerjakan dapat ditentukan oleh kebutuhan atau keinginan peneliti untuk menguji teori-teori formal atau mengkaji teori-teori yang sudah mapan dalam rangka memodifikasi dan memperluasnya; sering kali hal ini menjadi minat khusus peneliti untuk memahami lebih dalam disiplin ilmunya; di lain waktu, pengamatan atau penyelidikan biasa yang dilakukan untuk tujuan pendidikan mungkin akan mengungkapkan kesenjangan dalam pengetahuan yang ada dan oleh karena itu memotivasi analisis mendalam.

A. Pengertian Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan data non-numerik. Biasanya, hal ini melampaui informasi yang disediakan oleh penelitian kuantitatif karena penelitian ini digunakan untuk memperoleh pemahaman tentang alasan, opini, dan motivasi yang mendasarinya. Metode penelitian kualitatif berfokus pada pemikiran, perasaan, alasan, motivasi, dan nilai-nilai seorang partisipan, untuk memahami alasan orang bertindak dengan cara yang mereka lakukan. Dengan demikian, penelitian kualitatif dapat digambarkan sebagai penelitian naturalistik, yang mengamati peristiwa-peristiwa sosial yang terjadi secara alami dalam latar yang alami. Jadi, peneliti kualitatif akan mendeskripsikan perannya dalam penelitian sosial sebagai “kendaraan” untuk mengumpulkan data

BAB III PENDEKATAN DALAM PENELITIAN KUALITATIF

Memang telah dijelaskan bahwa penelitian kualitatif dipandang mempunyai beberapa ciri, tergantung pada pendekatan (analisis/pemikiran) yang digunakan. Oleh karena itu, tidak semua penelitian kualitatif mempunyai karakteristik yang sama. Namun menurut (Suyitno, 2018), ciri-ciri yang harus dipahami untuk menjadikan penelitian kualitatif unik antara lain:

1. Setting alami adalah sarana utama yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Daripada mencampuri, memodifikasi, atau mengubah topik penelitian, peneliti “membiarkan terjadi secara alami”.
2. Bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar, bukan angka. Meski ada angka, tapi itu hanya data pendukung. Data yang diambil meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan data lain yang sejenis.
3. Fokus pada proses kerja daripada hasil, dan mengutamakan pengamatan terhadap proses yang fenomenal. Namun hasil yang relevan dengan bidang kajian tidak diabaikan.
4. Pendekatan induktif. Peneliti lebih mementingkan pengembangan teori/konsep/proposisi yang berasal dari bawah (data empiris di lapangan). Kemudian resume (gambar) dalam bentuk abstrak. Ini ditempatkan dan dikelompokkan saat peneliti berada di lapangan.

BAB IV RANCANGAN DAN PROSEDUR PENELITIAN KUALITATIF

A. Rancangan Penelitian Kualitatif

Penelitian merupakan suatu rencana sistematis sebagai kerangka yang dibuat untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada keseluruhan strategi yang diadopsi untuk mengintegrasikan secara logis berbagai komponen penelitian untuk memastikan solusi efektif terhadap masalah penelitian. Desain penelitian adalah desain untuk mengumpulkan pengukuran dan menganalisis data. Perhatikan bahwa pertanyaan penelitian menentukan jenis desain yang digunakan peneliti, bukan sebaliknya. Desain penelitian adalah kerangka sistematis untuk melakukan penelitian. Meskipun pola desain penelitian masing-masing disiplin ilmu mempunyai ciri khas yang unik, namun terdapat banyak kesamaan prinsip umum, (Sparringa, 2000).

Sebuah desain penelitian memberikan konseptualisasi langkah-langkah untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan untuk menjawab setiap pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan proses penelitian yang efektif dan efisien. Desain penelitian sangatlah penting dan esensial. Kemampuan membuat desain penelitian sangat diperlukan bagi peneliti. Untuk membuat sebuah draf, Harus dimulai dengan memahami berbagai aturan yang terkandung di

BAB V PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA

Data kualitatif sama pentingnya dengan data kuantitatif, karena juga membantu dalam menetapkan poin-poin penelitian utama. Namun, karena tidak dapat diukur, pertanyaan mengenai kebenarannya sangatlah penting. Validitas berkaitan dengan kesesuaian nilai, alat dan teknik, serta proses penelitian apa pun, termasuk pengumpulan dan validasi data. Validitas juga menentukan kelayakan metodologi, proses penentuan informan, proses analisis data, dan kesimpulan penelitian.

Aspek utama yang perlu dipastikan adalah filosofi penelitian sejalan dengan penelitian. Untuk menjaga keabsahan penelitian, ada kebutuhan untuk memahami kebutuhan mendasar penelitian, pedoman proses menyeluruh, dan aturan etika penelitian yang berlaku di masyarakat. Jika aspek ini diperhatikan, alat dan teknik yang digunakan pasti akan diterima oleh khalayak yang lebih luas. Oleh karena itu, hal utama yang perlu diingat adalah memilih alat dengan bijak, yang akan menentukan cara mengoreksi data penelitian.

Untuk menjamin keandalan data yang dikumpulkan, berbagai teknik dapat digunakan. Dalam penelitian kualitatif digunakan lima teknik untuk menguji reliabilitas suatu penelitian. Artinya menguji reliabilitas hasil, mendiskusikan pertemuan dengan kelompok peneliti untuk mengatasi bias, dan menganalisis kasus-kasus negatif yang berpotensi mengubah hasil penelitian. Menguji hasil awal dan

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, P.A dan Adler, P. 1994. *Observational Techniques*. In K. Denzin & Y.S Lincoln (eds). *Handbook of Qualitative Research* (377-392). Thousand Oaks: Sage
- Allison, G. T., & Zelikow, P. (1971). Explaining the Cuban missile crisis. *Essence of Decision*.
- Arhas, S. H., Niswaty, R., Cahyono, T., & Rahman, N. (2022). Social Network Analysis: E-Marketing Sales of "Kue Lebaran" in the Perspective of the Technology Acceptance Model. *Pinisi Business Administration Review*, 4(1), 45-52.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 120-123.
- Bogdan, R., & Taylor, S. J. (1990). *Looking at the Bright Side: a Positive Approach to Qualitative Policy and Evaluation Research*. *Qualitative Sociology*, 13(2), 183-192.
- Berchmans M. Britto , Rimano Alessandra, *Metodologia della ricerca*, in Franco LEVER - Pier Cesare RIVOLTELLA - Adriano ZANACCHI (edd.), *La comunicazione. Dizionario di scienze e tecniche*, www.lacomunicazione.it (21/02/2024).
- Burhan, B. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga UniversityPress.
- Catterall, M., & Maclaran, P. (1997). *Focus group data and qualitative analysis programs: Coding the moving picture as well as the snapshots*. *Sociological Research Online*, 2(1), 41-49.

bereputasi. Selain itu, penulis telah menulis buku “Administrasi dan Manajemen Sekolah” diterbitkan oleh CV. Amerta Media pada tahun 2020, dan pada tahun 2021 telah menerbitkan buku dengan judul “Teori Pengambilan Keputusan” yang diterbitkan oleh Zahir Publishing. Buku ini merupakan buku ketiga penulis.